

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang mengenai analisis pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dengan menggunakan tolak ukur rasio keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan piutang dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang menerapkan fungsi- fungsi manajemen yang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 06 Tahun 2005 Tanggal 19 September 2005 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kupang mulai resmi beroperasi pada tanggal 3 April 2009. Penerapan manajemen diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.
2. Dalam kesesuaian pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dengan Peraturan Pemerintah yang mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, dan fungsi pengendalian dapat dikatakan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah.
3. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami perubahan setiap tahunnya. Terjadi penurunan sebesar 0,29 kali pada tahun 2019 ke tahun 2020 dan

terjadi peningkatan sebesar 0,06 kali dari tahun 2020 ke tahun 2021. Perputaran piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dari tahun 2019 sampai tahun 2021 juga menunjukkan nilai yang jauh di bawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 12 kali di mana pada tahun 2019 perputaran piutang sebesar 1,47 kali pada tahun 2020 perputaran piutang sebesar 1,18 kali dan pada tahun 2021 perputaran piutang sebesar 1,24 kali. Rendahnya nilai perputaran piutang tersebut dapat menunjukkan bahwa perputaran piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang sangatlah lambat yang disebabkan oleh tingginya nilai piutang usaha sehingga dapat dikatakan pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dari tahun 2019 sampai tahun 2021 belum secara efisien.

4. Rasio pengumpulan piutang (*Average Collection Period*) disimpulkan bahwa rata-rata pengumpulan piutang dari tahun 2019 sampai tahun 2021 di PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang pada tahun 2019 sebanyak 244 hari, tahun 2020 sebanyak 305 hari dan tahun 2021 sebanyak 290 hari. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dapat mengakibatkan piutang tak tertagih yang berdampak pada laba perusahaan.
5. Rasio tunggakan menunjukkan nilai persentase tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dengan nilai yang begitu besar yang sudah mendekati $\frac{1}{2}$ dari 100% piutang yang

tidak dapat ditagih di mana pada tahun 2019 dengan presentase sebesar 47,23%, tahun 2020 dengan presentase sebesar 52,93% dan tahun 2021 dengan presentase sebesar 49,61%. Tingginya nilai presentase tunggakan dapat merugikan perusahaan, karena dana yang seharusnya kembali berputar menjadi kas tetap tertanam dalam piutang. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang tidak mampu menangani pengembalian piutangnya dengan baik.

6. Rasio penagihan menunjukkan rendahnya nilai persentase pada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang selama tiga tahun di mana pada tahun 2019 dengan presentase sebesar 52,76%, tahun 2020 dengan presentase sebesar 47,06% dan tahun 2021 dengan presentase sebesar 50,38%. Rendahnya nilai presentase penagihan menunjukkan hasil yang dapat dikatakan belum baik karena nilai persentasenya masih jauh di bawah standar. Ini berarti kurangnya waktu penagihan piutang perusahaan yang menyebabkan persentase penagihan piutang masih jauh di bawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang untuk melakukan pemerataan pendistribusian air di setiap sub zona agar

kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi sehingga tidak berdampak terhadap piutang yang tak tertagih.

2. Diharapkan kepada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang untuk meningkatkan sumber daya manusia terlebih khusus pada sub bagian kas dan penagihan yaitu dengan menambahkan jumlah karyawan penagihan sehingga lebih efisiensi dalam penagihan piutang
3. Diharapkan kepada PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang untuk bisa mengambil kebijakan terhadap rumah- rumah yang tidak ditempati yaitu dengan pemutusan sementara dan tetap menegaskan untuk membayar sehingga tidak menyebabkan terjadinya tunggakan piutang.
4. Adanya sanksi yang tegas dari PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang yang diberikan kepada pelanggan yang melakukan tunggakan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2020). *Analisis Perputaran Piutang Sebelum dan Sesudah Perubahan Tarif Pada PDAM Kota Salatiga*. Jurnal Riset Akuntansi Politala, 88-95.
- Al Rachmat, N. A.-R. (2018). *Efektivitas Penagihan Piutang Pada PDAM Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 149-152.
- Azizah, N. (2020). *Analisis Kinerja Pengelolaan Piutang Usaha Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Cv. Sinar Jaya Tegal*.
- Cornelia, V. (2019). *Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Produk Ekspor Pt. Surya Indoaglas Periode 2015-2017*. Diss. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Fakhri, A. (2020). *Analisis pengelolaan piutang untuk meningkatkan efektivitas pembayaran piutang macet (studi kasus pdam kota payakumbuh)*.
- Halid, A. (2017). *Analisis Pengelolaan Piutang Usaha Dalam Menunjang Efektivitas Internal Audit Pada Cv. Citra Mandiri Makasar*.
- Husnaeni. (2017). *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Pengelolaan Piutang Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri Makasar*.
- Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM.
- Lahengking, E. M. (2017). *Analisis Piutang Usaha Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, IV.
- Novitasari, S. (2021). *Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada Pt. Surabaya Icard Printing di Masa Sebelum dan Saat Pandemi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 137-145.
- Paramita, E. (2019). *Analisis Penyebab Piutang Tak Tertagih dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia*.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 43.
- SAK ETAP PDAM (2015).
- Salendri, R. (2021). *Analisis Rasio Aktivitas Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Musi Palembang Unit Pela Yanan Karang Anyar*. Diss. 021008 Universitas Tridinanti Palembang.

Virgiawan, A. G. (2018). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Musi Palembang*. Diss. Sriwijaya University.

Zulna, E. (2022). *Analisis Rasio Perputaran Piutang dan Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Kebijakan Kredit Pt. Isam*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 460-467.